

ABSTRAK

Knowledge merupakan informasi yang melibatkan aksi dan keputusan atau informasi dengan arahan. *Knowledge* dibagi menjadi 2 (dua) tipe yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. *Knowledge* merupakan aset perusahaan yang penting masa kini. Operator di PT Dirgantara Indonesia melakukan kegiatan preventive maintenance berdasarkan *tacit knowledge* yang dimiliki. Saat ini *tacit knowledge* tersebut belum terdokumentasi, oleh karena itu, *knowledge* harus didokumentasikan dengan baik untuk mencegah hilangnya *knowledge* tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi terhadap *tacit knowledge* yang dimiliki oleh operator *maintenance* di PT Dirgantara Indonesia. Selain itu dengan berlakunya Asean Free Trade Area pada tahun 2015 membuat perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global agar perusahaan dapat tetap kompetitif dengan perusahaan global lainnya. Dengan adanya *best practice* dapat menambah kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dan meningkatkan daya saing.

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan *tacit knowledge* operator *maintenance* dalam melakukan kegiatan *Preventive Maintenance* mesin Toshiba BMC 80.5 menjadi sebuah *explicit knowledge* yaitu *best practice* berupa panduan pelaksanaan kegiatan *Preventive Maintenance* dengan menggunakan metode SECI. Hasil rancangan berupa *best practice*, digunakan sebagai bahan pada proses pengembangan *e-Learning* menggunakan metode ADDIE. Dalam pengembangan *e-Learning* pada penelitian ini, menggunakan LMS Moodle dan *software* Adobe Flash Professional.

Penelitian ini menghasilkan *best practice* kegiatan *Preventive Maintenance* mesin Toshiba BMC 80.5 yang digunakan sebagai bahan dalam membuat rancangan konten *e-Learning* dan rancangan konten *e-Learning*.

Kata kunci: *e-Learning*, *SECI*, *ADDIE*, *Explicit Knowledge*, *Tacit Knowledge*, *Moodle*, *Preventive Maintenance*